

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
TAHUN AJARAN 2023/2024**



**“Pendidikan Kesehatan dan Pengukuran Tumbuh Kembang Anak Menggunakan  
Pemeriksaan *Denver Developmental Creening Test II* (DDST-II) pada Balita untuk  
Balita Sehat dan Bahagia di Padukuhan Polaman, Wilayah Kerja Puskesmas Sedayu  
2, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta”**

**OLEH:**

Ns. Deny Yuliawan, S.Kep., MHPE

Eva Sri Arudin, S.Kep

Indah Septiana, S.Kep

Martinda Ariesandi Rizky, S.Kep

Mega Fitriyaningsih, S.Kep

Nuria Rachma Shalicha, S.Kep

Qumayroh Dwi Pandini, S.Kep

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA**

**2024**

## DAFTAR ISI

COVER.....	1
DAFTAR ISI .....	2
HALAMAN PENGESAHAN .....	3
KATA PENGANTAR.....	4
BAB I PENDAHULUAN .....	5
A. Latar Belakang.....	5
B. Analisa Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
BAB II TEMA KEGIATAN, TUJUAN, MANFAAT DAN PEMECAHAN MASALAH..	9
A. Tema Kegiatan.....	9
B. Tujuan.....	9
C. Manfaat.....	9
D. Pemecahan Masalah .....	10
BAB III METODE PELAKSANAAN KEGIATAN .....	11
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN .....	12
A. Pelaksanaan Kegiatan .....	12
B. Hasil Kegiatan .....	13
C. Rincian Penggunaan Biaya Kegiatan .....	15
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	16
A. Simpulan.....	16
B. Saran .....	17
Referensi.....	19
Lampiran Dokumentasi Kegiatan.....	20
Lampiran Materi Kegiatan.....	21
Lampiran Surat Tugas .....	22
Lampiran Presensi Kegiatan.....	23

## HALAMAN PENGESAHAN

### LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul : Pendidikan Kesehatan dan Pengukuran Tumbuh Kembang Anak Menggunakan Pemeriksaan *Denver Developmental Screening Test II* (DDST-II) pada Balita.
2. Ketua Pelaksana
  - a. Nama : Ns. Deny Yuliawan, S.Kep., MHPE
  - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
  - c. NIK : -
  - d. Program Studi : Ilmu Keperawatan
  - e. Bidang Keahlian : Ilmu Keperawatan
3. Anggota Tim
  - a. Jumlah Anggota : 6
  - b. Nama Anggota /bidang keahlian : Eva Sri Arudin, S.Kep/ Mahasiswa Profesi NERS  
Indah Septiana, S.Kep/ Mahasiswa Profesi NERS  
Martinda A. R, S.Kep/ Mahasiswa Profesi NERS  
Mega F, S.Kep/ Mahasiswa Profesi NERS  
Nuria Rachma S, S.Kep/ Mahasiswa Profesi NERS  
Qumayroh D. P, S.Kep/ Mahasiswa Profesi NERS
4. Bentuk kegiatan : Pendidikan Kesehatan dan Screening Tumbuh Kembang Balita dengan Instrumen lembar/ form DDST
5. Lokasi kegiatan : Posyandu Balita Padukuhan Polaman, Wilayah Kerja Puskesmas Sedayu 2, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 hari
7. Nama Sumber Dana : Mandiri
8. Biaya : Rp. 170.500,00

Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan



DR. Yhona Paratmanitya, S.Gz., Dietisien., MPH  
NIK 1200710038

Ketua Pelaksana



Ns. Deny Yuliawan, S.Kep., MHPE  
NIK. -

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah atas izin dan bimbingan Allah SWT maka laporan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pendidikan Kesehatan dan Pengukuran Tumbuh Kembang Anak Menggunakan Pemeriksaan *Denver Developmental Screening Test II* (DDST-II) pada Balita di Posyandu Balita, Padukuhan Polaman, Wilayah Kerja Puskesmas Sedayu 2, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta”, telah dilaksanakan dan dituliskan dengan baik oleh dosen Program Studi Profesi Ners, sebagai salah satu bukti kegiatan pengembangan pada Tri Dharma yaitu Pengabdian kepada Masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan ini merupakan bentuk yang tidak lepas dari keterlibatan dari berbagai pihak. Dengan demikian, kami mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah memberikan kontribusi dan bantuan untuk terlaksananya Pendidikan Kesehatan dan program screening yang kami laksanakan pada kelompok Balita di Posyandu Balita Padukuhan Polaman, Wilayah Kerja Puskesmas Sedayu 2, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sebagai pertanggungjawaban paska terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, kami menyusun laporan yang memuat beberapa tahapan dan proses pada saat pelaksanaan kegiatan. Laporan yang kami susun ini masih memuat beberapa kekurangan yang memerlukan masukan untuk perbaikan kedepannya pada saat implementasi di masyarakat yang lebih luas.

Kedepan, harapan untuk kebermanfaatan dari kegiatan yang telah kami laksanakan dapat menjangkau lebih luas baik untuk peserta yang mengikuti pelaksanaan kegiatan, maupun lingkungan masyarakat disekitarnya. Demikian, laporan kegiatan yang telah kami susun, semoga dapat menjadi amal jariyah yang diterima oleh Allah SWT serta masyarakat yang lebih luas.

Wassalamu'allaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 11 Januari 2024

Penyusun

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Mendukung anak untuk mencapai perkembangan yang baik merupakan salah satu syarat untuk pembangunan berkelanjutan (1). Perkembangan anak usia dini terdiri dari; kapasitas sensori-motorik, sosial/emosional dan Bahasa/ kognitif (2). Untuk mencapai perkembangan anak kearah positif, ada beberapa masalah lain yang menyertai misalnya terkait dengan masih adanya angka stunting, penyakit menular dan tidak menular, serta angka kematian anak. Masalah merupakan masalah yang dipandang menjadi prioritas utama karena secara jelas menjadi penyumbang angka kematian pada anak saat ini. fenomena lain menyebutkan, bahwa manusia yang mengalami autism maupun disabilitas perkembangan termasuk didalamnya adalah disabilitas intelektual mengalami kematian dini, dengan usia harapan hidup lebih kurang 16 tahun (3). Sedangkan studi lain menyebutkan bahwa, anak yang didiagnosis mengalami autisme dikaitkan dengan angka kematian yang lebih tinggi pada kalangan anak Korea, dan hal ini dikaitkan juga dengan gangguan pendengaran yang terdeteksi pada masa bayi (4). Saat ini studi mengenai perkembangan anak masih sedikit dilakukan di negara berpenghasilan rendah menengah, sehingga data mengenai angka kematian anak yang dikaitkan dengan disabilitas akibat terlambatnya perkembangan belum dapat dibandingkan dengan temuan dari negara berpenghasilan tinggi. Menurut WHO, Intervensi yang dilakukan untuk mendukung aharapan hidup dan kesejahteraan seseorang dengan disabilitas perkembangan seperti autisme dapat dimulai dari masa anak-anak hingga sepanjang hidup mereka (5).

Orang tua merupakan pendukung, pembimbing dan guru yang paling penting bagi anak (6). Faktor kunci dalam megoptimalkan kesehatan pada anak usia dini adalah dengan membangun kapasitas orang tua serta masyarakat yang berada di lingkungan tempat tinggal anak (7). Mempromosikan perkembangan anak yang optimal melibatkan upaya terkoordinasi di diberbagai bidang (8). Mengingat Kembali, bahwa fase awal kehidupan merupakan periode perubahan signifikan dalam perkembangan fisik dan neuropsikomotor yang memerlukan pemantauan berkala untuk mendeteksi kemungkinan masalah kesehatan sejak dini (9). Pemantauan tersebut, salah satunya adalah melakukan pengawasan tumbuh kembang anak yang dimulai sejak lahir, karena dua tahun pertama kehidupan merupakan periode yang

signifikan dan merupakan waktu yang ideal untuk melakukan intervensi guna mencegah masalah perkembangan (10).

Perhatian pemerintah Indonesia terkait dengan kesehatan anak telah dilakukan dan direncanakan pada beberapa program kesehatan yang dilaksanakan langsung baik dari pusat hingga lini terdepan secara langsung kepada masyarakat. Namun, seperti data yang masih menunjukkan tingkat stunting, penyakit menular dan tidak menular yang masih tinggi, program kesehatan pemerintah mayoritas terfokus dengan masalah tersebut. Perawat komunitas mempunyai peran penting dalam memberikan promosi serta intervensi dengan pendekatan langsung kepada masyarakat untuk mendapat derajat kesehatan yang baik. Namun, di Indonesia, peran perawat komunitas masih terfokus dengan masalah terkait dengan pemenuhan nutrisi dan penyakit menular, tidak menular sehingga untuk pemantauan tumbuh kembang anak belum bisa dilakukan secara maksimal (11).

## B. Analisa Masalah

Pengabdian masyarakat merupakan bagian penting dan terintegrasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang melibatkan segenap sivitas akademik yaitu; dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan serta alumni. Dengan kegiatan pengabdian masyarakat, sivitas akademik dapat hadir ditengah-tengah masyarakat untuk ikut serta dalam memberikan kontribusi pengamalan keilmuan untuk memecahkan masalah atau memberikan perbaikan yang lebih positif terkait dengan kebutuhan masyarakat sebagai manusia.

Latar belakang masalah mengenai perkembangan anak di Indonesia yang pada data survei Kementerian Kesehatan 2022 mengemukakan angka screening tumbuh kembang anak dilakukan dengan menggunakan buku KIA dan diteruskan dengan pemeriksaan SDIDTK jika ada pengkajian di KIA yang tidak lengkap. Data menyebutkan jika pemantauan tumbuh kembang anak dengan KIA secara nasional dengan target 75%, namun hanya 50% dari seluruh provinsi di Indonesia yang mencapai dan melebihi target. Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi Provinsi dengan prosentase 58,2% dengan jumlah balita yang terpantau pertumbuhan dan perkembangannya di tahun 2022 (12). Setelah dilakukan pencarian data, untuk Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, data umum kesehatan Provinsi Yogyakarta juga berfokus pada cakupan pemenuhan gizi pada balita serta angka penyakit menular, tidak menular, serta pelayanan kesehatan pada anak. Angka pelayanan kesehatan pada anak mencakup pelayanan kunjungan neonatus 1 (6-48 jam setelah lahir) dan

kunjungan neonatus lanjutan (minimal tiga kali sesuai distribusi dan standar) dengan target cakupan 85%. Cakupan tersebut dengan angka terendah adalah kabupaten Bantul dengan jumlah 83,9% pada kunjungan neonatus 1 dan 81,6% pada kunjungan neonatus tingkat lanjut (13). dalam Data yang disajikan Dinas Kesehatan Provinsi D.I Yogyakarta tidak menyebutkan gambaran jumlah atau tingkatan perkembangan pada balita untuk keseluruhan kabupaten (13).

Data yang dihimpun oleh Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023 melalui Puskesmas Sedayu 1 Bantul telah melakukan pemantauan status gizi pada balita terkait KEP dan Stunting. Studi pendahuluan di lapangan yang dilakukan oleh penulis, pada Posyandu Balita yang tersedia di Dukuh Polaman, sebagai salah satu wilayah kerja Puskesmas Sedayu 2, Kabupaten Bantul, menunjukkan belum tersedianya sarana dan alat yang menunjang deteksi dini perkembangan anak usia dini. Mayoritas orang tua dengan balita hadir untuk melakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan serta pemberian makanan gizi tambahan, dan setelahnya pulang. dalam observasi penulis, posyandu balita dilaksanakan pada hari Minggu dan tidak dihadiri oleh petugas Puskesmas, serta tidak terdapatnya program lain seperti pemberian edukasi atau penyuluhan kesehatan kepada peserta yang mengikuti posyandu tersebut.

Kesempatan penulis untuk melakukan implementasi skrining terkait tumbuh kembang anak balita dipergunakan secara menyeluruh terhadap peserta yang datang di Posyandu Balita Dukuh Polaman, Wilayah Kerja Puskesmas Sedayu 2. Peserta yang datang adalah balita dengan rentang usia 0 hingga 6 tahun pada tahun 2024 dan dilakukan skrining secara menyeluruh pada aspek personal sosial, motorik halus, bahasa dan motorik kasar dengan menggunakan DDST-II.

### C. Rumusan Masalah

Pentingnya skrining/ deteksi dini perkembangan anak usia dini telah dituangkan dalam pernyataan Lembaga Kesehatan Dunia WHO dan menjadi bagian penting yang berdampingan dengan pembangunan nasional disuatu negara secara berkelanjutan. Implementasi skrining dengan DDST-II difungsikan untuk memantau perkembangan anak usia dini mulai dari 0 hingga 6 tahun di Dukuh Polaman, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan rumusan masalah:

1. Bagaimana partisipasi masyarakat khususnya orang tua yang memiliki anak balita dalam kegiatan posyandu di Dukuh Polaman, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta?

2. Apakah terdapat pemeriksaan perkembangan pada anak balita yang datang ke Posyandu Balita, Dukuh Polaman, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta?
3. Bagaimana gambaran perkembangan anak balita yang datang pada Posyandu balita Dukuh Polaman, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta?



## BAB II

### TEMA KEGIATAN, TUJUAN, MANFAAT DAN PEMECAHAN MASALAH

#### A. Tema Kegiatan

Tema Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Tim Dosen dan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ners Universitas Alma Ata 2023/2024 dengan tema “Pendidikan Kesehatan dan Pengukuran Tumbuh Kembang Anak Menggunakan Pemeriksaan *Denver Developmental Screening Test II* (DDST-II) pada Balita di Posyandu Balita, Padukuhan Polaman, Wilayah Kerja Puskesmas Sedayu 2, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta”.

#### B. Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai melalui kegiatan skrining/ deteksi dini perkembangan anak balita dengan instrumen DDST-II di Dukuh Polaman, Kecamatan Sedayu, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Bertambahnya pemahaman masyarakat dan orang tua terkait dengan perkembangan anak balita.
2. Bertambahnya pemahaman dan keikut sertaan masyarakat dalam kegiatan pemantauan perkembangan anak yang bertambah setiap waktu secara aktif.
3. Memberikan sosialisasi kepada kader Posyandu untuk bisa memberikan pelayanan maksimal dalam membantu melakukan skrining kepada balita dilingkungan mereka.

#### C. Manfaat

Pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan skrining perkembangan balita dengan DDST-II di Posyandu Balita, Dukuh Polaman, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis: hasil pengabdian masyarakat ini bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran dan keilmuan bagi Ilmu Keperawatan khususnya pada bidang Keperawatan Anak dan Komunitas serta bermanfaat bagi pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Manfaat Praktis:

- a. Melalui kegiatan skrining dapat memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya pada orang tua yang memiliki balita dapat mengetahui pentingnya perkembangan anak sesuai dengan usia.
- b. Memberikan pengetahuan kepada orang tua anak balita terkait hasil skrining perkembangan anak sesuai dengan tahapan usia mereka.
- c. Meningkatnya pengetahuan bagi orang tua terkait dengan pemberian stimulasi kepada anak balita mereka sesuai tahapan usia disesuaikan dengan panduan di buku KIA.
- d. Memberikan daya tarik kepada kader posyandu untuk dapat juga melaksanakan kegiatan skrining untuk perkembangan anak balita yang datang ke posyandu.

D. Pemecahan Masalah

1. Memberikan konseling kepada orang tua balita tentang perkembangan anak sesuai dengan tahapan usia.
2. Memberikan implementasi pemeriksaan perkembangan anak balita yang hadir di kegiatan posyandu dengan menggunakan instrumen DDST-II.

### **BAB III**

#### **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa metode, yaitu;

1. Pendidikan kesehatan mengenai makanan pendamping ASI untuk orang tua balita yang hadir di Posyandu Balita, Dukuh Polaman, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Materi disampaikan oleh Mahasiswa Profesi Ners yang melakukan praktik Keperawatan Komunitas dengan media Microsoft Power Point dilanjutkan dengan diskusi dari peserta dengan Mahasiswa Profesi Ners.
2. Kegiatan dilanjutkan dengan melakukan pemantauan pertumbuhan balita dengan pengukuran berat badan dan tinggi badan balita. Selanjutnya dilakukan dengan melakukan pengisian hasil pengukuran pertumbuhan di buku KIA oleh petugas dan Mahasiswa.
3. Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan melakukan skrining perkembangan yang dilakukan oleh Dosen dan dibantu oleh mahasiswa. Skrining ini dilaksanakan dengan menggunakan instrument DDST-II pada seluruh balita yang hadir dalam kegiatan Posyandu rutin Dukuh Polaman, Kecamatan Sedayu. Skrining dilaksanakan dengan treatment pada balita dan memberikan pertanyaan kepada orang tua atau pengasuh nya yang menemani. Seluruh hasil didokumentasikan dan hasil langsung diinterpretasikan serta diberitahukan kepada orang tua atau pengasuh anak.
4. Setelah memberitahukan hasil yang menjadi tahap perkembangan balita pada saat pengukuran/ skrining, dilanjutkan dengan memberikan edukasi kepada orang tua balita mengenai hasil tes serta tahap perkembangan yang seharusnya ada dalam usia anak. Selain itu, orang tua diberitahukan mengenai apa saja stimulus yang harus di tambah dan diberikan kepada anak mereka.

## **BAB IV**

### **PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN**

#### **A. Pelaksanaan Kegiatan**

##### **1. Lokasi, Waktu dan Tempat serta Sasaran Kegiatan**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat mengenai skrining tentang perkembangan anak balita di lingkungan Dukuh Polaman, Kecamatan Sedayu melalui wadah Posyandu Balita dilaksanakan pada Hari Minggu, Tanggal 7 Januari 2024 pukul 9.00 hingga 11.00 WIB. Sasaran utama untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah seluruh balita yang datang pada Posyandu Balita di Dukuh Polaman, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

##### **2. Personalia**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan oleh:

Nama	: Ns. Deny Yuliawan, S.Kep., MHPE
Jenis Kelamin	: Laki-laki
NIK	: -
NIDN	: 0511039203
Program Studi	: Ilmu Keperawatan
Bidang Keahlian	: Ilmu Keperawatan

dan berkolaborasi dengan Mahasiswa Profesi NERS UAA dengan anggota sejumlah 6 orang, sebagai berikut:

Eva Sri Arudin, S.Kep/ Mahasiswa Profesi NERS

Indah Septiana, S.Kep/ Mahasiswa Profesi NERS

Martinda A. R, S.Kep/ Mahasiswa Profesi NERS

Mega F, S.Kep/ Mahasiswa Profesi NERS

Nuria Rachma S, S.Kep/ Mahasiswa Profesi NERS

Qumayroh D. P, S.Kep/ Mahasiswa Profesi NERS

##### **3. Jadwal Kegiatan**

a. Pertemuan dengan Kepala Dukuh, warga Dukuh, ketua RT serta Kader Posyandu Dukuh Polaman, Kecamatan Sedayu, Daerah Istimewa Yogyakarta dalam wadah pertemuan musyawarah mufakat desa. Kegiatan ini merupakan pemaparan mahasiswa terkait dengan target yang akan mereka capai pada stase yang dijalani saat ini yaitu praktik Keperawatan

Keluarga Komunitas Gerontik pada jenjang Profesi Ners. Selain itu, dari masyarakat dapat diketahui agenda kegiatan komunitas yang selanjutnya dapat menjadi wadah untuk melakukan berbagai program intervensi keperawatan komunitas oleh mahasiswa profesi Ners, juga sebagai salah satu wadah untuk pengabdian pada masyarakat oleh Dosen pembimbing mahasiswa profesi Ners.

- b. Koordinasi dengan mahasiswa terkait jadwal Posyandu Balita yang akan dilaksanakan di Dukuh Polaman. Selain itu, mengkoordinir mahasiswa untuk dapat ikut membantu melakukan skrining perkembangan yang akan dilaksanakan, mengingat kegiatan ini memerlukan sumber daya manusia yang terlatih dalam pelaksanaannya.
- c. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan dipergunakan dalam proses skrining perkembangan pada balita. Alat yang dibawa yaitu, penggaris, pensil, penghapus, format DDST-II dan kertas HVS.
- d. Pelaksanaan kegiatan skrining pada tanggal 7 Januari 2024 pukul 09.00 hingga 11.00 WIB pada kegiatan Posyandu Balita Dukuh Polaman, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- e. Kegiatan skrining dilaksanakan berurutan setelah penyampaian pendidikan kesehatan oleh mahasiswa terkait makanan pendamping ASI, pengukuran pertumbuhan anak dengan ukur berat badan dan tinggi badan, pendokumentasian di buku KIA dan selanjutnya skrining balita dengan menggunakan DDST-II oleh Dosen yang menyertakan mahasiswa dalam proses membantu jalannya skrining ini.
- f. Penyusunan laporan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat, bulan Januari 2024.

## B. Hasil Kegiatan

### 1. Tercapainya Tujuan

Selama berlangsungnya pengabdian, masyarakat terutama orang tua balita yang hadir menemani balitanya antusias dan berpartisipasi dalam kegiatan skrining yang dilaksanakan oleh Dosen dan mahasiswa. Kader Posyandu juga terlihat antusias serta ikut memperhatikan kegiatan skrining yang dilaksanakan. Pada dasarnya, untuk mengukur pertumbuhan harus juga selaras dengan pengukuran perkembangan pada anak, sehingga dalam buku KIA sudah tersedia juga form

pengukuran perkembangan anak yang lebih sederhana dan dapat diisi oleh kader Posyandu. Namun demikian, hal ini belum dapat berjalan, dan para kader belum terlatih dalam pengisiannya. Ketika, kegiatan skrining DDST-II berlangsung, kader sangat antusias dan memperhatikan proses pengukuran perkembangan. Begitupun dengan orang tua dari balita yang hadir dan mengikuti kegiatan, yang dapat mengetahui pentingnya memperhatikan perkembangan anak pada tiap tahap usianya.

2. Tercapainya Sasaran

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan melaksanakan program skrining perkembangan anak balita dengan menggunakan form DDST-II dilaksanakan sesuai sasaran yaitu seluruh balita yang hadir dengan orang tua yang mendampingi. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan agenda Posyandu yang berkolaborasi dengan mahasiswa pada Hari Minggu, 07 Januari 2024. Hasil yang didapatkan dari skrining perkembangan anak balita yang hadir dalam pertemuan Posyandu Balita tersebut yaitu sebanyak 12 orang balita dengan 2 orang balita yang mengalami suspect dan 10 orang yang normal.

3. Tercapainya Target

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan skrining ini dihadiri oleh seluruh peserta balita yang hadir dalam Posyandu Balita yang berjumlah 12 orang anak. Namun demikian untuk angka ini memungkinkan untuk kurang, karena target yang sebenarnya dapat dilaksanakan skrining DDST-II adalah usia 0-6 tahun, sedangkan yang datang dalam rentang 0-3 tahun. Kegiatan masih dapat diperluas jangkauannya pada lokasi lain yang menjadi wadah berkumpulnya kelompok usia 0-6 tahun di PAUD, TK atau Sekolah yang berada dalam wilayah Padukuhan Polaman, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta untuk selanjutnya dapat diperluas lagi, sehingga hasil skrining dapat lebih luas manfaatnya.

4. Tercapainya Manfaat

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan melakukan kegiatan skrining perkembangan anak dengan form/ instrument DDST-II memberikan manfaat yang signifikan bagi para orang tua yang memiliki anak balita dan ikut serta dalam pemeriksaan. Orang tua sangat antusias untuk ingin tahu perkembangan anak mereka dalam aspek-aspek penting tahap perkembangan anak sesuai dengan tahap usia. Para orang tua yang balitanya terdapat beberapa

aspek yang belum tercapai juga menjadi tahu tentang masalah yang terjadi pada anak mereka, serta stimulasi atau intervensi yang harus diberikan kepada anak. Dengan melakukan skrining perkembangan anak balita, kader Posyandu juga menjadi mengetahui bagaimana cara untuk skrining perkembangan anak. Kader menjadi lebih memahami, jika pertumbuhan anak juga harus sejalan dengan perkembangan anak yang baik agar kesejahteraan anak tercapai dengan baik.

C. Rincian Penggunaan Biaya Kegiatan

No	Uraian	Jumlah	Harga Satuan	Total
1	Form DDST dan Petunjuk Kerja	50 lembar	Rp 1.000	Rp 50.000
2	Pencil	7 buah	Rp 500	Rp 3.500
3	Penghapus	7 buah	Rp 500	Rp 3.500
4	Penggaris	7 buah	Rp 500	Rp 3.500
5	BBM	4 Motor	Rp 10.000	Rp 40.000
6	Snack	7 Kotak	Rp 10.000	Rp 70.000
<b>TOTAL BIAYA</b>				Rp 170.500

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

1. Kegiatan skrining mengenai perkembangan pada anak balita di Dukuh Polaman masih belum dilakukan secara maksimal. Faktor yang menyebabkan belum terpenuhinya kegiatan skrining tersebut adalah terbatasnya tenaga yang mampu melaksanakan. Dengan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Dosen Keperawatan Universitas Alma Ata melalui kegiatan skrining perkembangan anak balita, memberikan implementasi baru yang dapat dijadikan referensi masyarakat untuk memperhatikan pentingnya pengukuran dan pemeriksaan perkembangan pada anak. Selain itu masyarakat juga dapat memahami pentingnya stimulasi yang harus diberikan kepada anak agar anak dapat mencapai perkembangan sesuai dengan tahap usianya. Masyarakat juga dapat memahami, mengenai bagaimana solusi Ketika dalam skrining, hasil yang diperoleh setelah pemeriksaan menunjukkan angka suspect pada perkembangan anak mereka.
2. Pada dasarnya kesejahteraan anak dalam konsep kesehatan adalah hal yang mendasar untuk menuju kualitas masa depan mereka yang positif. Anak usia 0-3 tahun merupakan masa yang membutuhkan stimulasi positif untuk mempengaruhi pola dan aspek perkembangan yang baik, karena dimasa ini adalah masa dimana sel otak anak dan kemampuan berfikir anak sedang mengalami perkembangan pesat. Perlu diperhatikan bahwa untuk mencapai kesejahteraan anak yaitu dengan pertumbuhan yang selaras dengan perkembangan yang baik serta didukung oleh orang terdekat yang mengasuh, lingkungan dan berbagai pihak.
3. Pembangunan masa depan bergantung pada sumber manusia yang menjadi subjek penting didalamnya. Kualitas anak-anak menjadi kunci penting dalam pembangunan kedepan yang lebih baik. dengan demikian, mempersiapkan anak anak untuk masa depan sedini mungkin menjadi hal yang bersifat pokok termasuk mempersiapkan pertumbuhan dan kesejahteraan mereka. Skrining lebih awal terkait dengan tumbuh dan kembang anak yang telah di rancang oleh pemerintah, mempunyai tujuan yang baik untuk persiapan pembangunan bangsa kedepan, untuk itu hal ini harus dilaksanakan oleh *stakeholder* yang memegang



peran penting untuk melaksanakannya dimasyarakat. Skrining dapat dilakukan dengan instrumen yang telah tersedia di dalam buku KIA ataupun dengan tambahan menggunakan instrumen DDST-II yang telah menjadi standar baku global untuk mengukur tingkat perkembangan anak balita. Hasil yang didapatkan dapat menjadi acuan berikutnya untuk melaksanakan intervensi berikutnya terkait hasil yang normal maupun yang mengalami keterlambatan/suspect untuk dilakukan tatalaksana lebih dini.

## B. Saran

1. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan bentuk melaksanakan skrining perkembangan pada anak, diharapkan terus dilanjutkan oleh civitas akademika dalam lingkup program Pendidikan kesehatan terutama untuk Ilmu Keperawatan. Melaksanakan kegiatan skrining perkembangan anak dengan skala lebih besar tentu memerlukan tambahan sumber daya manusia yang ikut serta, karena masalah utama yang menjadi hambatan dalam melaksanakan adalah kurangnya tenaga dalam pelaksanaan sehingga dalam kegiatan masyarakat seperti Posyandu belum mampu untuk menjangkaunya.
2. Untuk masyarakat pada khususnya warga Dukuh Polaman, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, agar senantiasa aktif dalam memberikan dukungan untuk menyokong perkembangan anak-anak terutama usia 0-6 tahun. Keikutsertaan yang rutin dalam melaksanakan program Posyandu juga harus ditingkatkan, yang tidak hanya untuk anak-anak usia balita namun juga hingga anak usia prasekolah yaitu 0-6 tahun. dengan usia tersebut, jangkauan untuk melaksanakan pengukuran tumbuh dengan ukur berat badan dan tinggi badan menjadi lebih luas, serta juga dapat dilaksanakan pengukuran perkembangan anak dengan menggunakan form yang telah tersedia dalam buku KIA ataupun DDST-II.
3. Perlunya peningkatan Kerjasama dan komunikasi Kembali antara masyarakat dengan stakeholder terkait dalam hal ini adalah petugas Puskesmas Sedayu II untuk melaksanakan skrining perkembangan anak yang rutin, sama halnya dengan skrining berat badan dan tinggi badan. Komunikasi dari masyarakat sangat diperlukan agar pelayanan serta rancangan pemerintah terkait dengan skrining penyakit tidak menular yang juga didalamnya mencakup skrining pertumbuhan anak dapat terlaksana dengan baik.

4. Diperlukan juga untuk pemberian pelatihan kepada kader posyandu dalam pengisian form skrining perkembangan anak yang telah tertera di Buku KIA.

## Referensi

1. WHO. Improving early childhood development. Guideline [Internet]. 2020 03; Available from: <https://www.who.int/publications/i/item/97892400020986>
2. UNICEF. Care for Child Development [Internet]. WHO; [cited 2024 Jan 15]. Available from: <https://www.unicef.org/media/97376/file/1-2-CCD-Introduction-English.pdf>
3. O’Nions E, Lewer D, Petersen I, Brown J, Buckman JEJ, Charlton R, et al. Estimating life expectancy and years of life lost for autistic people in the UK: a matched cohort study. *Lancet Reg Health - Eur*. 2024 Jan;36:100776.
4. Kim KN, Yoo SM, Kang S, Kim HJ, Yun J, Lee JY. Mortality of Children with Autism Spectrum Disorder Using Data from a Large-Scale Korean National Cohort. *Yonsei Med J*. 2021;62(10):943.
5. WHO. Autism. 2023 Nov 15 [cited 2024 Jan 17]; Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
6. UNICEF. Early Childhood Development and Health. 2021 [cited 2024 Jan 19]; Available from: <https://www.unicef.org/serbia/en/early-childhood-development-and-health>
7. Mistry KB, Minkovitz CS, Riley AW, Johnson SB, Grason HA, Dubay LC, et al. A New Framework for Childhood Health Promotion: The Role of Policies and Programs in Building Capacity and Foundations of Early Childhood Health. *Am J Public Health*. 2012 Sep;102(9):1688–96.
8. UNICEF. Early childhood development. [cited 2024 Jan 15]; Available from: <https://www.unicef.org/early-childhood-development>
9. Reichert APDS, Collet N, Eickmann SH, Lima MDC. Child development surveillance: intervention study with nurses of the Family Health Strategy. *Rev Lat Am Enfermagem*. 2015 Oct;23(5):954–62.
10. Olusanya BO. Priorities for Early Childhood Development in Low-Income Countries. *J Dev Behav Pediatr*. 2011 Jul;32(6):476–81.
11. Mardiyanti M, Cuthbertson L, Jewell P. WHAT ROLES DO INDONESIAN NURSES PLAY IN THE EARLY IDENTIFICATION AND INTERVENTION OF CHILDREN WITH DEVELOPMENTAL DISABILITIES? A QUALITATIVE STUDY. *Belitung Nurs J*. 2020 Apr 28;6(2):35–40.
12. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. PROFIL KESEHATAN INDONESIA TAHUN 2022 [Internet]. [cited 2024 Jan 16]. Available from: <http://www.kemkes.go.id>
13. Dinas Kesehatan Provinsi Yogyakarta. Profil Kesehatan D.I.Yogyakarta Tahun 2021 [Internet]. Dinas Kesehatan Provinsi Yogyakarta; 2021 [cited 2024 Jan 17]. Available from: <https://dinkes.jogjaprov.go.id/download/download/82>

## Lampiran Dokumentasi Kegiatan





## Lampiran Surat Tugas

### **SURAT TUGAS**

Nomor: 005/A/ST/LPPM/AA/I/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. apt. Daru Estiningsih, S.Si., M.Sc.  
Jabatan : Kepala LPPM Universitas Alma Ata

Dengan ini memberikan tugas kepada:

Nama	Jabatan
1. Deny Yulianan, S.Kep., Ns., Mhpe	: Dosen Prodi S1 Keperawatan
2. Eva Sri Arudin, S.Kep (230301055)	: Mahasiswa Prodi Ners
3. Indah Septiana, S.Kep (230301061)	: Mahasiswa Prodi Ners
4. Martinda Ariesandi Rizky (230301065)	: Mahasiswa Prodi Keperawatan
5. Mega Fitriyaningsih (230301066)	: Mahasiswa Prodi Keperawatan
6. Nuria Rachma Shalicha (230301092)	: Mahasiswa Prodi Keperawatan
7. Qumayroh Dwi Pandini (230301075)	: Mahasiswa Prodi Keperawatan

Untuk dapat melakukan Pengabdian Masyarakat yang berjudul "**Pendidikan Kesehatan dan Pengukuran Tumbuh Kembang Anak untuk Balita Sehat dan Bahagia**" yang dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Minggu, 7 Januari 2024  
Waktu : 09.00 WIB – Selesai  
Tempat : Posyandu Balita Padukuhan Polaman

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami, 04 Januari 2024  
Kepala LPPM Universitas Alma Ata



Dr. apt. Daru Estiningsih, S.Si., M.Sc.

## **Lampiran Presensi Kegiatan**